



## Penelitian Pemetaan Permodalan UMKM Dusun Cupak Desa Cupak Kecamatan Ngusikan Kabupaten Jombang

*Research On Mapping MSME Capital In Cupak Hamlet Cupak Village Ngusikan District  
Jombang Regency*

Maulidah Narastri<sup>1</sup>, Andhika Mahendra<sup>2</sup>, Adam Permana Putra<sup>3</sup>,  
Elisa Ayu Febryanti<sup>4</sup>, Chyntia Dewi Nur Oktavian<sup>5</sup>, Qhuluqi Alya<sup>6</sup>,  
Nur Aini Qurrata A'yun<sup>7</sup>, Cindy Larissa<sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945

Korespondensi penulis : [maulidah@untag-sby.ac.id](mailto:maulidah@untag-sby.ac.id)<sup>1</sup>, [andhikamahendra@untag-sby.ac.id](mailto:andhikamahendra@untag-sby.ac.id)<sup>2</sup>,  
[adampp40@gmail.com](mailto:adampp40@gmail.com)<sup>3</sup>, [elisaayu.febryanti123@gmail.com](mailto:elisaayu.febryanti123@gmail.com)<sup>4</sup>, [cdno301002@gmail.com](mailto:cdno301002@gmail.com)<sup>5</sup>,  
[qhuluqialya2@gmail.com](mailto:qhuluqialya2@gmail.com)<sup>6</sup>, [ayunq533@gmail.com](mailto:ayunq533@gmail.com)<sup>7</sup>, [cindylarissa12@gmail.com](mailto:cindylarissa12@gmail.com)<sup>8</sup>

### Article History:

Received: 30 April 2023

Revised: 15 Mei 2023

Accepted: 20 Juni 2023

**Keywords:** *Capital Mapping, MSMEs, Linear Regression Analysis, SPSS*

**Abstract:** *Capital is a very important component in the development of MSMEs. In Cupak village itself, capital mapping is still underdeveloped, the problems faced by MSMEs in Cupak village are very many, especially marketing problems, lack of business capital, and locations that are far from the outreach of other communities. this research uses quantitative method with linear regression analysis because this method consists of one variable. With calculations using SPSS as a tool to calculate the data that has been obtained. With this research it is hoped that it will be useful for MSMEs in Cupak village and can be used as reference material for MSMEs to analyze, implement marketing activities in their businesses, as data assistance for the development of MSMEs and as an evaluation of MSMEs*

### Abstrak

Permodalan merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam perkembangan UMKM. Pada desa Cupak sendiri pemetaan permodalan masih belum berkembang, permasalahan yang dihadapi oleh UMKM di desa Cupak sangat banyak terutama pada masalah pemasaran, kurangnya modal usaha, dan lokasi yang jauh oleh jangkauan masyarakat lain. penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linier karena metode ini terdiri dari satu variabel. Dengan perhitungan yang menggunakan SPSS sebagai alat menghitung data yang telah diperoleh. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi UMKM di desa Cupak dan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi UMKM untuk menganalisis, pengimplementasian aktivitas pemasaran dalam usaha mereka, sebagai data bantuan terhadap perkembangan UMKM dan sebagai evaluasi UMKM

**Kata Kunci :** Pemetaan Permodalan, UMKM, Analisis Regresi Linier, SPSS

\* Maulidah Narastri, [maulidah@untag-sby.ac.id](mailto:maulidah@untag-sby.ac.id)

## PENDAHULUAN

Permodalan merupakan bagian yang paling penting dalam perkembangan suatu usaha. Bagi suatu UMKM yang baru merintis atau yang masih dalam skala kecil menengah, pengelolaan modal menjadi hal yang paling sangat penting untuk dapat memajukan usaha mereka. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk mengelola permodalan yaitu salah satunya dengan melakukan pemetaan permodalan. Pemetaan permodalan merupakan suatu hal yang mendasar dan penting yang harus ada dalam sebuah UMKM. Pemetaan permodalan sendiri dapat diperoleh berdasarkan data dari pemetaan desa yang dilakukan.

Strategi pemberian modal usaha bagi usaha mikro pada desa Cupak diharapkan dapat menjadi insentif bagi pelaku usaha dalam mengembangkan usaha dan diharapkan dapat membawa usahanya naik kelas. Namun, strategi tersebut perlu ditinjau secara berkala karena setidaknya terdapat dua hal yang perlu menjadi perhatian. Pertama, literatur dan statistik industri menunjukkan sebagian besar usaha mikro yang ada di desa Cupak tidak tertarik pada fasilitas program kredit perbankan. Kedua, masih banyak pelaku usaha mikro yang ada di desa Cupak yang enggan mengakses permodalan, baik melalui layanan perbankan maupun non-perbankan.

Di Desa Cupak, Jombang pemetaan permodalan masih belum berkembang. Penduduk Desa Cupak mengalami masalah dalam pemberdayaan UMKM. Permasalahan yang dihadapi antara lain:

### 1) Permasalahan Strategi Pemasaran

Para pelaku UKM ini tidak mau dipusingkan dengan perencanaan yang berbelit dan lebih memilih strategi pemasaran umkm yang fleksibel. Alasan ini dikarenakan terbatasnya anggaran untuk pemasaran, sehingga pengusaha harus menemukan cara yang efektif dalam memasarkan produk atau jasa dengan biaya pemasaran yang rendah atau bahkan tanpa mengeluarkan biaya.

### 2) Permasalahan Daya Saing

Pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki peran yang luar biasa dalam ekonomi. Akan tetapi, pelaku UMKM tersebut masih memiliki persoalan dalam meningkatkan daya saing, khususnya di tingkat global.

### **3) Permasalahan Kurangnya Modal Usaha**

Modal jadi salah satu masalah UMKM yang paling sering dialami. Minimnya modal usaha UMKM menyebabkan kegiatan produksi terhambat sehingga menurunkan pemasukan. Hal inilah yang membuat pemilik usaha mencari pinjaman modal dari bank, tapi sayangnya seringkali gagal karena tidak memenuhi persyaratan bank. Alhasil usaha menjadi mandek dan terpaksa gulung tikar.

### **4) Permasalahan Pembukuan Yang Masih Menggunakan Metode Manual**

Pemerintah memang sudah menggalakkan digitalisasi UMKM. Namun masih banyak pelaku usaha yang melakukan pembukuan secara manual. Cara lama ini dinilai tidak lagi efisien karena dapat meningkatkan risiko human error yang meliputi kesalahan input jumlah transaksi atau kehilangan seluruh data penjualan. Oleh karenanya, penting bagi pelaku usaha untuk mengatasi masalah UMKM ini dengan cara yang lebih praktis. Misalnya, dengan beralih menggunakan pembukuan otomatis atau sistem pembayaran online yang sudah terintegrasi.

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan potensi desa dalam bidang permodalan dan mampu membuat kegiatan penelitian dalam bidang pemetaan potensi desa. Sehingga diharapkan dapat bermanfaat bagi UMKM agar dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi UMKM untuk menganalisis pengimplementasian aktivitas pemasaran dalam usaha mereka, sebagai data bantuan terhadap perkembangan UMKM dan sebagai evaluasi UMKM

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Teknik Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linier, yang akan memberikan informasi kepada peneliti sebuah gambaran detail tentang pemetaan pemodal pada UMKM dusun Cupak desa Cupak, kecamatan Ngusikan, Jombang.

### **Populasi dan Sumber Data**

Peneliti akan menggunakan populasi UMKM yang ada di dusun Cupak desa Cupak kecamatan Ngusikan, Jombang sebanyak 30 UMKM. Sumber data dalam penelitian ini dikumpulkan dari kuesioner jawaban pemilik UMKM di dusun Cupak desa Cupak kecamatan Ngusikan, Jombang.

PEMETAAN							
1	2	3	4	6	7	8	9
NO	NAMA	NAMA USAHA	ALAMAT	JENIS KELAMIN	USIA	MASA USAHA	FAKTOR YANG MENGEMBANGKAN USAHA
1	Suwandi	Arang	Dsn. Cupak, Rt 01/01, Kec. Ngusikan, Jombang	Laki-Laki	40-49 Tahun	6-8 Tahun	Teknologi, Modal Usaha, Pemasaran
2	Supriyanto	Arang	Dsn. Cupak, Rt 02/01, Kec. Ngusikan, Jombang	Perempuan	>50 Tahun	6-8 Tahun	Teknologi, Modal Usaha, Pemasaran
3	Suja'i	Arang	Dsn. Cupak, Rt02/01, Kec. Ngusikan, Jombang	Laki-Laki	>50 Tahun	6-8 Tahun	Teknologi, Modal Usaha, Pemasaran
4	Pardi	Arang	Dsn. Cupak, Rt04/02, Kec. Ngusikan, Jombang	Laki-Laki	>50 Tahun	6-8 Tahun	Teknologi, Modal Usaha, Pemasaran
5	Gaguk	Arang	Dsn. Cupak, Rt04/02, Kec. Ngusikan, Jombang	Laki-Laki	30-39 Tahun	3-5 Tahun	Teknologi, Modal Usaha, Pemasaran
6	Yateman	Arang	Dsn. Cupak, Rt02/01, Kec. Ngusikan, Jombang	Laki-Laki	30-39 Tahun	3-5 Tahun	Teknologi, Modal Usaha, Pemasaran
7	Ahmad Pandi	Arang	Dsn. Cupak, Rt04/02, Kec. Ngusikan, Jombang	Laki-Laki	30-39 Tahun	3-5 Tahun	Teknologi, Modal Usaha, Pemasaran

8	Juri	Arang	Dsn. Cupak, Rt03/02, Kec. Ngusikan, Jombang	Laki-Laki	>50 Tahun	3-5 Tahun	Teknologi, Modal Usaha, Pemasaran
9	Wakini	Anyama n Pandan (Tikar)	Dsn. Cupak, Rt04/02, Kec. Ngusikan, Jombang	Perempuan	30-39 Tahun	6-8 Tahun	Teknologi, Modal Usaha, Pemasaran
10	Winarti	Anyama n Pandan (Tikar)	Dsn. Cupak, Rt02/01, Kec. Ngusikan, Jombang	Perempuan	30-39 Tahun	6-8 Tahun	Teknologi, Modal Usaha, Pemasaran
11	Sustiani	Anyama n Pandan (Tikar)	Dsn. Cupak, Rt04/02, Kec. Ngusikan, Jombang	Perempuan	30-39 Tahun	6-8 Tahun	Teknologi, Modal Usaha, Pemasaran
12	Yulis	Anyama n Pandan (Tikar)	Dsn. Cupak, Rt01/01, Kec. Ngusikan, Jombang	Perempuan	40-49 Tahun	9-11 Tahun	Teknologi, Modal Usaha, Pemasaran
13	Partini	Anyama n Pandan (Tikar)	Dsn. Cupak, Rt04/02, Kec. Ngusikan, Jombang	Perempuan	40-49 Tahun	9-11 Tahun	Teknologi, Modal Usaha, Pemasaran
14	Saini	Anyama n Pandan (Tikar)	Dsn. Cupak, Rt02/01, Kec. Ngusikan, Jombang	Perempuan	>50 Tahun	>11 Tahun	Teknologi, Modal Usaha, Pemasaran
15	Lami	Anyama n Pandan (Tikar)	Dsn. Cupak, Rt03/02, Kec. Ngusikan, Jombang	Perempuan	>50 Tahun	>11 Tahun	Teknologi, Modal Usaha, Pemasaran
16	Ruwanti	Ayaman Pandan	Dsn. Cupak, Rt	Perempuan	30-39 Tahun	> 6 Tahun	Teknologi, Modal

		(Tikar)	03/01, Kec. Ngusikan, Jombang				Usaha, Pemasaran
17	Sumarlik	Ayaman Pandan (Tikar)	Dsn. Cupak, Rt 03/02, Kec. Ngusikan, Jombang	Perempuan	30-39 Tahun	> 6 Tahun	Teknologi, Modal Usaha, Pemasaran
18	Sariatun	Kripik Gadung	Dsn. Cupak, Rt 02/01, Kec. Ngusikan, Jombang	Perempuan	>50 Tahun	5-6 Tahun	Teknologi, Modal Usaha, Pemasaran
19	Warlik	Kripik Gadung	Dsn. Cupak, Rt 04/02, Kec. Ngusikan, Jombang	Perempuan	>50 Tahun	1-2 Tahun	Teknologi, Modal Usaha, Pemasaran
20	Suami	Kripik Gadung	Dsn. Cupak, Rt 04/02, Kec. Ngusikan, Jombang	Perempuan	>50 Tahun	5-6 Tahun	Teknologi, Modal Usaha, Pemasaran
21	Nuriati	Kripik Gadung	Dsn. Cupak, Rt 02/01, Kec. Ngusikan, Jombang	Perempuan	30-39 Tahun	1-2 Tahun	Teknologi, Modal Usaha, Pemasaran
22	Samah	Kripik Gadung	Dsn. Cupak, Rt 03/02, Kec. Ngusikan, Jombang	Perempuan	>50 Tahun	1-2 Tahun	Teknologi, Modal Usaha, Pemasaran
23	Susniawati	Kripik Gadung	Dsn. Cupak, Rt 01/01, Kec. Ngusikan, Jombang	Perempuan	30-39 Tahun	1-2 Tahun	Teknologi, Modal Usaha, Pemasaran
24	Didik M.	Porang	Dsn. Cupak, Rt 03/02, Kec.	Laki-Laki	40-49 Tahun	5-6 Tahun	Teknologi, Modal Usaha, Pemasaran

			Ngusikan, Jombang				
25	Ngateman	Porang	Dsn. Cupak, Rt 03/02, Kec. Ngusikan, Jombang	Laki-Laki	>50 Tahun	> 6 Tahun	Teknologi, Modal Usaha, Pemasaran
26	Nardi	Porang	Dsn. Cupak, Rt 02/01, Kec. Ngusikan, Jombang	Laki-Laki	>50 Tahun	> 6 Tahun	Teknologi, Modal Usaha, Pemasaran
27	Indro As.	Porang	Dsn. Cupak, Rt 04/02, Kec. Ngusikan, Jombang	Laki-Laki	40-49 Tahun	>6 Tahun	Teknologi, Modal Usaha, Pemasaran
28	Sutrisno	Porang	Dsn. Cupak, Rt 04/02, Kec. Ngusikan, Jombang	Laki-Laki	40-49 Tahun	> 6 Tahun	Teknologi, Modal Usaha, Pemasaran
29	Darmaji	Porang	Dsn. Cupak, Rt 02/02, Kec. Ngusikan, Jombang	Laki-Laki	>50 Tahun	5-6 Tahun	Teknologi, Modal Usaha, Pemasaran
30	Kasturi	Porang	Dsn. Cupak, Rt 04/02, Kec. Ngusikan, Jombang	Laki-Laki	40-49 Tahun	> 6 Tahun	Teknologi, Modal Usaha, Pemasaran

*Sumber data hasil kuisisioner pemilik UMKM desa Cupak*

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.624	1.350		4.906	.000		
X	.404	.113	.561	3.585	.001	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y  
Diolah menggunakan SPSS

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.561 <sup>a</sup>	.315	.290	.818	1.722

a. Predictors: (Constant), X  
b. Dependent Variable: Y

Diolah menggunakan SPSS

Dari hasil olahan data diatas dapat diketahui:

Variabel X = Variabel Modal Usaha

Variabel Y = Variabel Pengembangan Usaha

$$Y = 6.624 + 0.404 X$$

a = 6.624 artinya bila X sebesar 0, maka Y = 6.624

b = 0.404 artinya bila X dinaikkan dengan asumsi variabel lainnya tetap maka Y akan naik sebesar 0.404

R<sup>2</sup> = 0,315 yang berarti variasi Y dipengaruhi oleh variasi X sebesar 40%, sedangkan sisanya 60% dipengaruhi oleh variabel lainnya tidak teliti.

Dari Hasil diatas daapat disimpulkan bahwa penelitian menunjukkan masih banyak pelaku usaha UMKM di desa Cupak tidak memiliki aspirasi untuk bertumbuh dan berkembang karena berada dalam kondisi yang efektif untuk bekerja sendiri. Oleh karena itu, pengukuran keberhasilan UMKM di desa Cupak berdasarkan perkembangan jumlah unit usaha memang penting, namun hal itu bukan yang utama karena ukuran tersebut tidak mencerminkan subsequent growth. Baik karena pilihan mandiri ataupun karena terkondisikan, unit usaha mikro dalam kategori ini akan tetap berskala kecil meski mereka bisa bertahan dalam waktu yang panjang.

Akses UMKM ke pembiayaan yang masih rendah tersebut juga terkait dengan hambatan pengembangan usaha lainnya. Akses ke perizinan, terutama untuk membuka usaha dan

meningkatkan mutu produk, termasuk pemasaran dan distribusi produk, merupakan masalah lain yang menghambat pengembangan UMKM di desa Cupak. Pengembangan UMKM memerlukan kebijakan yang memiliki sasaran di setiap proses dari masa ke masa. Namun hal tersebut memerlukan sumber daya besar karena jumlah usaha mikro dan kecil di desa Cupak sangat besar.

## **KESIMPULAN**

Pemberian modal usaha bagi usaha mikro pada desa Cupak diharapkan dapat menjadi insentif bagi pelaku usaha dalam mengembangkan usaha dan diharapkan dapat membawa usahanya naik kelas. Namun, strategi tersebut perlu ditinjau secara berkala karena setidaknya terdapat dua hal yang perlu menjadi perhatian. Penelitian juga menunjukkan bahwa banyak pelaku usaha UMKM di dusun Cupak tidak memiliki aspirasi untuk bertumbuh dan berkembang karena berada dalam kondisi yang efektif untuk bekerja sendiri.

Pengukuran keberhasilan UMKM di desa Cupak berdasarkan perkembangan jumlah unit usaha memang penting, namun hal itu bukan yang utama karena ukuran tersebut tidak mencerminkan subsequent growth. Baik karena pilihan mandiri ataupun karena terkondisikan, unit usaha mikro dalam kategori ini akan tetap berskala kecil meski mereka bisa bertahan dalam waktu yang panjang. Akses UMKM ke pembiayaan yang masih rendah tersebut juga terkait dengan hambatan pengembangan usaha lainnya. Akses ke perizinan, terutama untuk membuka usaha dan meningkatkan mutu produk, termasuk pemasaran dan distribusi produk, merupakan masalah lain yang menghambat pengembangan UMKM di desa Cupak. Pengembangan UMKM memerlukan kebijakan yang memiliki sasaran di setiap proses dari masa ke masa. Namun hal tersebut memerlukan sumber daya besar karena jumlah usaha mikro dan kecil di desa Cupak sangat besar.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih ditunjukkan kepada Ibu Tri Ratnawati selaku ketua Matching Fund Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Bapak Winarsono selaku Kepala Desa Cupak, Ibu Maulidah Narastri, SE., MA selaku PIC Tim Penelitian Permodalan, Bapak I.G.N. Andhika Mahendra selaku dosen pembimbing Tim Penelitian Permodalan, dan seluruh Tim Penelitian Permodalan, serta seluruh warga desa Cupak yang telah menerima kami dengan baik serta membantu kelancaran Tim Penelitian Permodalan sehingga penelitian ini dapat berjalan lancar. Kami berharap dengan selesainya kegiatan ini bisa membantu masyarakat desa Cupak untuk memajukan UMKM di desa Cupak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angga, B. (2021, Februari 25). MERAWAT DAYA SAING EKONOMI DAERAH. Retrieved from news.detik.com: <https://news.detik.com/kolom/d-5469414/merawat-daya-saing-ekonomi-daerah>
- Chaerani, D., Talytha, M., Perdana, T., Rusyaman, E., & Gusriani, N. (2020). PEMETAAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) PADA MASA PANDEMI COVID-19 MENGGUNAKAN ANALISIS MEDIA SOSIAL DALAM UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN. *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, 275 - 282.
- Indonesia, T. K. (2021). PEMETAAN PROGRAM PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM). Jakarta: TIM NASIONAL PERCEPATAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN.
- Luthfa. (2021, November 10). MASALAH UMKM DAN SOLUSINYA. Retrieved from [www.oyindonesia.com](http://www.oyindonesia.com) <https://www.oyindonesia.com/blog/masalah-umkm-dan-solusinya>